

# Pendampingan Manajemen Pengelolaan Jurnal Ilmiah untuk Persiapan Akreditasi Jurnal Nasional di Universitas Tulungagung

Sucipto

Universitas Nusantara PGRI Kediri

---

## Artikel Info

---

### **Genesis Artikel:**

Diterima, 1 November 2021  
Disetujui, 9 Desember 2021  
Diterbitkan, 31 Desember 2021

---

### **Kata Kunci:**

Jurnal  
Akreditasi  
Manajemen

---

### **Keywords:**

Journal  
Accreditation  
Management

---

## ABSTRAK

---

Pengelolaan jurnal pada saat ini menjadi tren positif di berbagai perguruan tinggi nasional. Jurnal ilmiah dapat dijadikan wadah untuk menjalin hubungan akademis dalam bidang penelitian. Pengelolaan jurnal tidak dapat dilakukan hanya pada lingkup lokal atau pada instansi terkait. Perlunya kontribusi pada institusi luar atau perguruan tinggi luar membuat pengelolaan jurnal semakin berkembang. Semangat dalam pengelolaan jurnal ditunjang dengan kemudahan proses Akreditasi Jurnal Nasional. Terdapat dua aspek dalam penilaian jurnal nasional yaitu aspek manajemen dan aspek substansi. Metode Community Development Practice digunakan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yang berupa pendampingan Akreditasi Jurnal Ilmiah. Pada pelaksanaan pengabdian pada Universitas Tulungagung berfokus pada peningkatan manajemen pengelolaan jurnal ilmiah. Target pengabdian ini adalah mendampingi peningkatan peringkat beberapa jurnal nasional yang dinaungi oleh Universitas Tulungagung secara optimal.

---

## ABSTRACT

---

*Journal management is currently a positive trend in various national universities. Scientific journals can be used as a place to establish academic relationships in the field of research. Journal management cannot be done only on a local scope or in related agencies. The need for contributions to outside institutions or outside universities makes the management of journals more developed. Spirit in journal management is supported by the ease of the National Journal Accreditation process. There are two aspects in the assessment of national journals, namely aspects of management and aspects of substance. The method of Community development practice is used as the implementation of accreditation assistance of scientific journals. In the implementation of devotion to the University of Tulungagung focus on improving the management of scientific journal management. The target of this devotion is to be able to achieve optimal accreditation.*

This is an open access article under the CC BY-SA License.



---

## Penulis Korespondensi:

Sucipto,  
Program Studi Sistem Informasi,  
Universitas Nusantara PGRI Kediri,  
Email: [sucipto@unpkediri.ac.id](mailto:sucipto@unpkediri.ac.id)

---

## 1 PENDAHULUAN

Jurnal ilmiah merupakan bagian terpenting dalam dunia Pendidikan tinggi yang tidak dapat dipisahkan dalam proses bisnis peningkatan kualitas Pendidikan Tinggi. Jurnal ilmiah memiliki peranan penting sebagai wajah sebuah institusi perguruan tinggi pada bidang penelitian. Pengelolaan Jurnal dalam perguruan tinggi dilaksanakan pada lembaga penelitian. Salah satu tugas Lembaga penelitian adalah menjaga kualitas publikasi ilmiah pada jurnal yang dinaungi perguruan tinggi. Peranan Lembaga penelitian pada suatu perguruan tinggi sangatlah penting dalam menjaga kualitas jurnal dengan penentuan tujuan utama mengenai indeksasi dan akreditasi jurnal.

Tugas Perguruan tinggi dalam mengembangkan Jurnal Ilmiah pada saat ini seharusnya sudah cukup ringan dengan adanya peraturan pemerintah mengenai tugas dari dosen, peneliti, guru, widyaiswara, perekayasa, serta fungsional lainnya. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 20 Tahun 2017 menyebutkan beberapa syarat tunjangan dan kelulusan bagi mahasiswa dengan mewajibkan publikasi pada jurnal ilmiah. Berdasarkan peraturan tersebut maka pemerintah membutuhkan lebih dari 8.000 jurnal ilmiah terakreditasi nasional (Dikti, 2018). Adanya kebutuhan yang besar mengenai jurnal nasional dapat memberikan angin segar dan kesempatan kepada perguruan tinggi mewadahi penerbitan artikel sebagai bentuk layanan terbaik kepada para peneliti. Kondisi tersebut juga membantu perkembangan jurnal ilmiah pada institusi perguruan tinggi (Aulianto et al., 2019).

Pengembangan Jurnal pada pendidikan tinggi tentunya tidak semudah apa yang dibayangkan, sehingga perlu keseriusan dalam pengelolaan jurnal ilmiah. Perguruan tinggi wajib menjaga dan menjamin mutu jurnal ilmiah melalui kegiatan penilaian kewajaran review naskah, kelayakan pengelolaan, dan ketepatan waktu terbitnya jurnal tersebut. Bentuk dari apresiasi kualitas tersebut akan memunculkan pengakuan resmi oleh pemerintah dalam bentuk akreditasi jurnal.

Dalam pengelolaan jurnal pada era ini tentunya pengelola membutuhkan manajemen yang baik dalam menggunakan teknologi. Penggunaan teknologi dalam pengelolaan jurnal ilmiah tidak terpisahkan dari keberadaan sistem informasi. Hal tersebut menyebabkan perubahan pertumbuhan pada sistem pengelolaan jurnal ilmiah ke arah pemanfaatan teknologi. Perkembangan dan perubahan melalui teknologi informasi digital mampu mendorong institusi perguruan tinggi untuk bersaing secara ketat pada bidang publikasi ilmiah. Berdasarkan fakta tersebut pemerintah melalui Kemenristekdikti merubah pengelolaan jurnal yang sebelumnya hanya bersifat cetak, sekarang ditambah menggunakan sistem pengelolaan secara elektronik (Dikti, 2018). Bertambahnya versi pengelola jurnal secara elektronik mengharuskan perguruan tinggi untuk menyediakan resource untuk wadah pengelolaan jurnal ilmiah. Selain itu, perguruan tinggi perlu meningkatkan kualitas tim editor maupun mitra bestari untuk mengikuti kemajuan teknologi yang ada.

Terjadinya perkembangan dan perubahan sistem pengelolaan jurnal ilmiah akhirnya membuat beberapa perguruan tinggi kewalahan beradaptasi. Misalnya, kasus yang ditemukan di Universitas Tulungagung, dimana beberapa pengelola jurnal mengalami kesulitan mengikuti perkembangan yang ada yaitu melakukan pengelolaan jurnal dalam versi cetak dan elektronik. Peralihan penerbitan yang sebelumnya hanya versi cetak menjadi pengelolaan versi cetak dan elektronik sebenarnya sudah menjadi masalah klasik di kalangan pengelola jurnal ilmiah (Akselerasi et al., 2020). Permasalahan yang dihadapi pengelola jurnal tidak hanya terkait penambahan versi penerbitan ilmiah secara elektronik, namun juga terdapat tuntutan lain yaitu akreditasi Jurnal Nasional. Akreditasi Jurnal Nasional merupakan suatu kebutuhan yang mendesak bagi jurnal nasional agar mendapatkan pengakuan kualitas artikel yang baik. Penulis akan memilih mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal dengan kualitas baik dengan kriteria indeksasi internasional atau akreditasi nasional.

Akreditasi jurnal ilmiah juga menjadi sebuah tuntutan bagi para institusi perguruan tinggi untuk berlomba meningkatkan kualitas jurnal pada institusi pada level nasional maupun internasional, dan target awal yaitu mencapai tingkatan yang lebih baik dalam hal ini Jurnal terakreditasi nasional. Mengelola jurnal dengan baik dan berhasil memperoleh peringkat akreditasi nasional merupakan salah satu target dari para pengelola jurnal di Indonesia (Yusro et al., 2020). Berdasarkan target yang telah

ditetapkan tersebut maka Universitas Tulungagung mempercayakan pengabdian untuk melaksanakan kegiatan pendampingan pada pengelola jurnal dengan target terakreditasi nasional.

Terbatasnya pengetahuan tim pengelola jurnal ilmiah Universitas Tulungagung terkait manajemen dan pengelolaan jurnal secara elektronik merupakan salah satu kendala yang dihadapi saat ini. Berangkat dari data awal mengenai permasalahan tim yang ada, maka kegiatan peningkatan kualitas mutu manajemen dan pengelolaan perlu dilakukan agar media ilmiah elektronik yang dimiliki dapat menyajikan kualitas publikasi ilmiah yang lebih berkualitas. Penerapan manajemen dan pengelolaan jurnal dengan sistem aplikasi berbasis Open Journal System (OJS) yang merupakan sistem yang sebagian besar dipakai oleh pengelola jurnal yang ada di Indonesia (Destriana et al., 2021). Pengelolaan menggunakan OJS dalam penerbitan jurnal pada suatu perguruan tinggi akan dapat mempermudah dalam membantu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan jurnal dan efektivitas dalam pendistribusian jurnal secara elektronik yang akan berpengaruh pada indeksasi (Wibowo, 2019). Tahapan pengelolaan dan penerbitan artikel ilmiah secara berkala pada Jurnal Universitas Tulungagung dimulai dengan melakukan pendampingan pengelolaan jurnal dari jurnal cetak beralih menjadi jurnal elektronik melalui sistem aplikasi berbasis OJS. Hal ini merupakan langkah yang tepat untuk melakukan akselerasi Jurnal Universitas Tulungagung menuju jurnal berbasis OJS.

Target peringkat akreditasi dalam pendampingan jurnal pada pengabdian ini akan dimaksimal sesuai kapasitas pengelola yang ada. Perlu diketahui bahwa peringkat Akreditasi jurnal nasional dibagi menjadi 6, dengan diistilahkan Peringkat Akreditasi Sinta. Peringkat 1 merupakan peringkat tertinggi dapat diraih dengan 2 syarat yaitu nilai akreditasi 85 sampai 100 atau jurnal ter-index scopus atau WoS. Peringkat 1 dan 2 menjadi target banyak penulis karena dapat menjadi syarat khusus peningkatan kepangkatan dosen atau peneliti. Pada level menengah pengelola dapat menargetkan peringkat 3 dan 4 dalam rentang nilai 60 sampai 70. Target para pengelola pemula dapat memilih target terakreditasi 5 dan 6.

## 2 METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode Community development practice (Cavaye & Ross, 2019). Metode ini merupakan sebuah model pengembangan masyarakat maupun organisasi yang menekankan pada partisipasi penuh seluruh partisipan sehingga pengembangan kinerja akan lebih baik daripada kegiatan sebelumnya (Mallapiang et al., 2020). Metode ini memiliki fokus terhadap upaya membantu meningkatkan anggota yang memiliki kesamaan minat untuk bekerja sama dalam hal ini adalah pengembangan jurnal terakreditasi, mengidentifikasi kebutuhan bersama dalam peningkatan jurnal dan kemudian melakukan kegiatan bersama untuk memenuhi kebutuhan pengembangan jurnal ke arah jurnal terakreditasi. Metode ini cocok diimplementasikan dalam bentuk (a) proyek-proyek pembangunan yang memungkinkan anggota memperoleh dukungan dalam memenuhi kebutuhannya atau melalui (b) kampanye dan aksi sosial yang memungkinkan kebutuhan-kebutuhan tersebut dapat dipenuhi oleh pihak-pihak lain yang bertanggungjawab. Skema alur metode yang digunakan tertuang dalam bagan alur rich picture gambar 1 (Aribowo, 2018).



Gambar 1. Metode Pengabdian

Kegiatan pendampingan pengelolaan jurnal dimulai dari pembentukan tim pendampingan jurnal yang berasal dari Relawan Jurnal Indonesia (RJI), perumusan tujuan pendampingan, identifikasi tim pengelola jurnal, pelaksanaan pendampingan, persiapan implementasi peningkatan kualitas jurnal, penentuan prioritas target, analisa kebutuhan prioritas target, evaluasi dan pendampingan akhir, serta menentukan sasaran target. Pelaksanaan pendampingan dilakukan melalui metode penyampaian secara ceramah, diskusi dan praktik secara langsung bersama tim pengelola Jurnal Universitas Tulungagung sekaligus para stakeholder di lingkungan Universitas Tulungagung.

Para pengelola jurnal yang mengikuti kegiatan diwajibkan untuk membawa laptop beserta data pokok dalam pengelolaan jurnal ilmiah supaya kegiatan pendampingan dapat berlangsung secara efektif. Target akhir dari pelaksanaan kegiatan pendampingan ini adalah menghasilkan optimalisasi peringkat akreditasi secara maksimal pada Jurnal Universitas Tulungagung sehingga siap menuju jurnal berbasis elektronik yang berkualitas (Parmin et al., 2021). Syarat utama yang perlu dipenuhi agar suatu publikasi berkala ilmiah dapat terakreditasi sesuai dengan situs Arjuna (Akreditasi Jurnal Nasional) adalah:

- a. Sudah memiliki ISSN elektronik yang terdaftar pada Indeksasi Portal Garuda\
- b. Jurnal telah memiliki DOI yang aktif
- c. Sudah terbit minimal 2 tahun terakhir berurutan
- d. Setiap tahun minimal 2 terbitan
- e. Setiap terbitan minimal 5 artikel
- f. Situs mencantumkan pernyataan etika publikasi

Terdapat enam syarat utama dalam pengajuan jurnal terakreditasi. Syarat tersebut harus disiapkan oleh para pengelola jurnal terutama oleh ketua editor sebagai penanggung jawab utama jurnal ilmiah. Data pokok tersebut harus sudah siap sebelum pelaksanaan pendampingan. Kegiatan pendampingan dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 hingga Januari 2022. Pelaksanaan dilakukan dengan metode hibrid luring dan daring sesuai dengan protokol Kesehatan Covid-19 (Irawan et al., 2020).

### 3 HASIL DAN ANALISIS

Kondisi awal jurnal yang di damping oleh tim pengabdian adalah masing-masing jurnal memiliki alamat domain yang belum terafiliasi dengan universitas. Domain lama yang digunakan yaitu jurnal-unita.org. Persiapan awal yang dilakukan yaitu memindahkan domain yang belum berafiliasi dengan universitas menjadi domain universitas yaitu <https://journal.unita.ac.id/>. Setelah alamat jurnal disesuaikan, tim pengabdian kemudian memetakan kandidat-kandidat jurnal yang dapat diusahakan menjadi jurnal terakreditasi dalam kurun waktu yang paling dekat. Jumlah keseluruhan jurnal yang ada di Universitas Tulungagung sejumlah 9 jurnal, yaitu terdiri dari jurnal:

- a. JURNAL DAKTILITAS
- b. JAMANTA : JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI UNITA
- c. JANITA : JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
- d. Publiciana
- e. Yustitiabelen
- f. Jurnal AGRIBIS
- g. Jurnal BENEFIT
- h. Kebidanan
- i. Jurnal BONOROWO

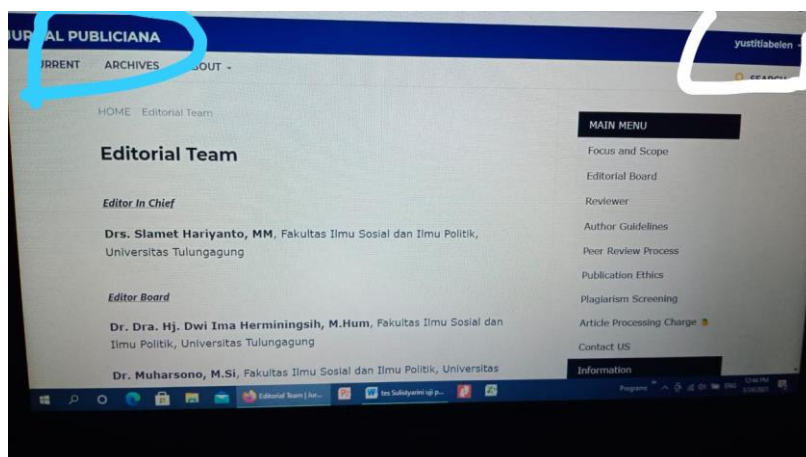
Kegiatan ini diawali dengan melakukan diskusi bersama ketua editor beserta tim lembaga penelitian mengenai analisis kebutuhan para pengelola jurnal di lingkup universitas. Berdasarkan hasil diskusi diperoleh kesimpulan bahwa pasca peralihan pengelolaan jurnal dari lembaga penelitian ke pihak fakultas maka yang bertanggung jawaban dalam pengelolaan jurnal sepenuhnya ada pada ketua editor. Pada tahap selanjutnya perbaikan manajemen publikasi secara semi-manual yang sebelumnya melalui quick submit diubah menjadi manajemen tata kelola daring secara utuh melalui OJS.

Kegiatan pertemuan pertama diawali dengan perkenalan dengan pihak universitas yang diwakili oleh lembaga penelitian, dekan, dan seluruh perwakilan pengelola jurnal. Selanjutnya pelatihan mengenai proses manajemen tata kelola yang baik menggunakan OJS versi 3. Kegiatan ini diikuti perwakilan pengelola jurnal yang terdiri dari ketua editor dan editor. Materi yang disampaikan seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Materi Manajemen Publikasi OJS 3

Setelah pemaparan materi manajemen Publikasi OJS versi 3 diharapkan para pengelola menerapkan pada publikasi edisi terakhir pada jurnal yang dikelola. Penerapan proses manajemen yang baik sesuai dengan alur penerbitan jurnal akan meningkatkan kualitas jurnal (Sucipto, 2021). Pada tahap manajemen publikasi ini terdapat 2 jurnal yang baik dalam melakukan implementasi tata kelola yaitu jurnal Publiciana dan jurnal Yustitabelen. Kedua jurnal tersebut akan diarahkan menuju jurnal terakreditasi dengan beberapa tahap peningkatan selanjutnya dalam 3 bidang penilaian yaitu penampilan, keberkalaan, dan penyebarluasan. Sebagai contoh pada jurnal Publiciana pada gambar 2.



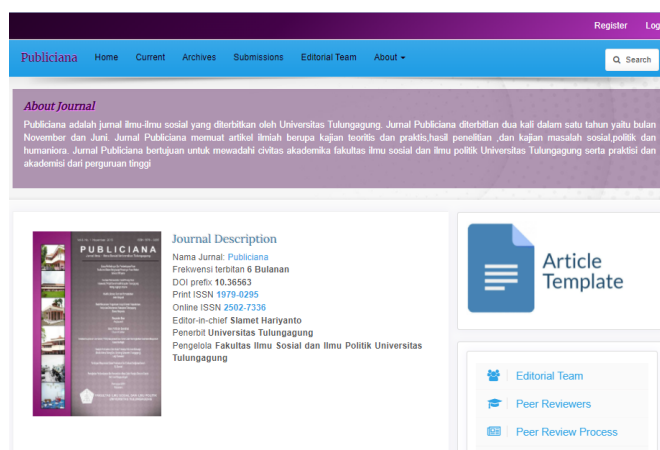
Gambar 2. Tampilan awal Jurnal Publiciana

Gambar 2 merupakan tampilan awal sebelum jurnal dilakukan proses custom tampilan dan pembenahan informasi yang tercantum pada halaman website jurnal ilmiah. Pada tahap ini dilakukan pendampingan secara intensif untuk dapat memenuhi syarat dasar dalam pengajuan akreditasi. Kedua tim pengelola jurnal mendapatkan pendampingan seperti pada gambar 3 (Wahyudi & Pratama, 2020).



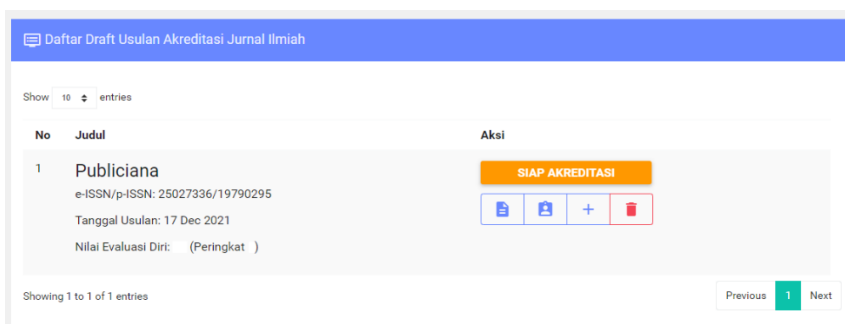
Gambar 3. Pendampingan Intensif Akreditasi Jurnal

Setelah dilakukan pendampingan terdapat beberapa pembenahan sesuai dengan poin-poin penilaian evaluasi diri yang ada pada situs akreditasi jurnal nasional (Kusjono et al., 2021). Pendampingan yang dilakukan diantaranya “Penamaan Jurnal Ilmiah” yang harus disesuaikan dengan ISSN yang telah didaftarkan pada situs LIPI atau ROAR. Penyesuaian “Kelembagaan Penerbit” dimaksimalkan dengan kelembagaan penerbit Universitas. Pengecekan akhir mengenai pelatihan sebelumnya yaitu “Penyuntingan dan Manajemen Jurnal”. Melakukan telaah “Substansi Artikel” pada daftar artikel yang telah diterbitkan sesuai dengan standar akreditasi. Memperhatikan “Gaya Penulisan” artikel yang telah diterbitkan. Melakukan desain ulang “Penampilan” jurnal seperti pada gambar 4. Penyesuaian “Keberkalaan” jurnal ilmiah pada edisi selanjutnya dan mendaftarkan beberapa alat pendeteksi “Penyebarluasan” diantaranya flagcounter dan statcounter.



Gambar 4. Tampilan awal Jurnal Publiciana

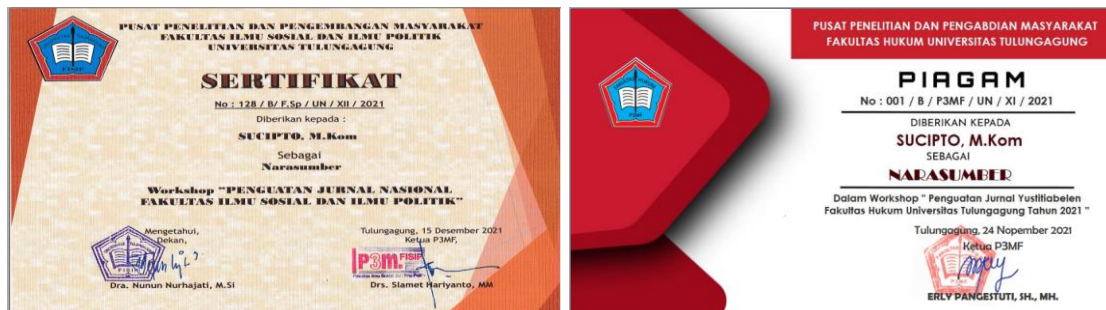
Pada tahap akhir pendampingan dilakukan pendaftaran pada situs arjuna untuk pengajuan akreditasi jurnal ilmiah. Ketua editor melakukan pengisian formulir secara bertahap pada situs arjuna. Hasil pendampingan diharapkan mendapatkan hasil semaksimal mungkin dalam proses akreditasi (Widarjo et al., 2020). Draft usulan akreditasi jurnal ilmiah seperti pada gambar 5.



Gambar 5. Draft Usulan Akreditasi



Bukti pendampingan akreditasi jurnal ilmiah seperti tertuang pada gambar 6. Proses penguatan jurnal tidak berhenti pada berakhirnya pendampingan jurnal sampai ke pendaftaran akreditasi jurnal ilmiah. Pengelola wajib menjaga integritas pengelolaan jurnal untuk target kualitas jurnal yang lebih baik lagi.



Gambar 6. Bukti Pendampingan Akreditasi Jurnal

#### 4 KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan peningkatan Jurnal Universitas Tulungagung telah terlaksana sebagaimana yang direncanakan. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk penyampaian pelatihan tata kelola jurnal ilmiah dan pendampingan pendaftaran jurnal terakreditasi. Berdasarkan hasil program kegiatan pengabdian ini, masih ditemukan beberapa pengelola jurnal yang belum menyiapkan data secara lengkap untuk dapat diproses ke arah jurnal terakreditasi. Hanya terdapat 2 jurnal ilmiah yang sudah siap diajukan akreditasi jurnal ilmiah. Prediksi peringkat akreditasi yang masih rendah mengharuskan pengelola wajib meningkatkan kualitas pada edisi terbitan periode selanjutnya dengan meningkatkan pula mutu publikasi ilmiah pada Jurnal Universitas Tulungagung menuju jurnal yang terakreditasi yang lebih tinggi.

#### REFERENSI

- Akselerasi, P., Kesehatan, J., & Cirebon, S. (2020). Pendampingan Akselerasi Jurnal Kesehatan STIKes Cirebon Menuju Jurnal Berbasis OJS Dan Terakreditasi. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 61–74. <https://doi.org/10.24235/DIMASEJATI.V2I1.6654>
- Aribowo, E. K. (2018). *Metode Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat*. <https://doi.org/https://doi.org/10.6084/m9.figshare.7011266.v1>
- Aulianto, D., Yusup, P., & Setiati, Y. (2019). Analisis Kebutuhan Informasi Bagi Pengelola Jurnal Ilmiah Ber-ISSN Di Indonesia. *Seminar Nasional MACOM III Universitas Padjadjaran 2019 "Communication and Information Beyond Boundaries,"* 728–735.
- Cavaye, J., & Ross, H. (2019). Community resilience and community development: What mutual opportunities arise from interactions between the two concepts? *Https://Doi.Org/10.1080/15575330.2019.1572634*, 50(2), 181–200. <https://doi.org/10.1080/15575330.2019.1572634>
- Destriana, Aryanti, S., & Ramadhan, A. (2021). Assistance of Class Action Research (Car) And Open Journal System (OJS Teachers for Sports and Health Physical Education. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 252–259. <https://doi.org/10.36526/GANDRUNG.V2I2.1334>
- Dikti, K. (2018). *Pedoman akreditasi jurnal ilmiah 2018*.
- Irawan, D., Triana, N., Suwarni, L., & Selviana, S. (2020). EDUKASI PROTOKOL KESEHATAN DAN STRATEGI PEMASARAN ONLINE MELALUI PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT DI ERA PANDEMI COVID-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(4), 655–662. <https://doi.org/10.31764/JMM.V4I4.2636>

- Kusjono, G., Lubis, I., Iqbal Khair, O., & Sopandi, A. (2021). Pelatihan Akreditasi Jurnal Nasional Bagi Pengelola Jurnal se Indonesia di Universitas Pelita Bangsa, Cikarang, Bekasi. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 2(2), 116–137. <https://doi.org/10.33753/IJSE.V2I2.40>
- Mallapiang, F., Kurniati, Y., Syahrir, S., Lagu, Abd. M. H., & Sadarang, R. A. I. (2020). Pengelolaan sampah dengan pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD) di wilayah pesisir Bulukumba Sulawesi Selatan. *Riau Journal of Empowerment*, 3(2), 79–86. <https://doi.org/10.31258/RAJE.3.2.79-86>
- Parmin, P., Diah Pamelasari, S., Rahayu, E. F., & Saputra, A. (2021). Pendampingan Penerbitan dan Penyiapan Akreditasi Nasional bagi Pengelola Jurnal Bidang Pengabdian kepada Masyarakat Perguruan Tinggi di Kota Semarang. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(2), 653–662. <https://doi.org/10.21067/JPM.V6I2.5921>
- Sucipto, S. (2021). Pelatihan Penggunaan Mendeley sebagai Alat Sinkronisasi Metadata Artikel Ilmiah. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 83–88. <https://doi.org/10.53624/KONTRIBUSI.V1I2.23>
- Wahyudi, R., & Pratama, R. (2020). Sharing dan Workshop Manajemen Tata Kelola Open Journal System pada Fakultas Universitas Boyolali. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(1), 27–34. <https://doi.org/10.36596/JPKMI.V1I1.25>
- Wibowo, T. O. (2019). Strategi pengelolaan jurnal akses terbuka menggunakan open journal system (OJS). *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 15(1), 101–113. <https://doi.org/10.22146/BIP.38504>
- Widarjo, W., Sutopo, B., Sudaryono, E. A., Syafiqurrahman, M., & Juliati, J. (2020). TATA KELOLA JURNAL ILMIAH DAN STRATEGI PENINGKATAN PERINGKAT AKREDITASI. *JANAKA : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT KEWIRAUSAHAAN INDONESIA*, 1(1), 62–73. <https://doi.org/10.36600/.V6I1.137>
- Yusro, A. C., Primayoga, G., & Author, C. (2020). Pendampingan intensive dalam rangka akreditasi jurnal dan indeksasi DOAJ di Politeknik Negeri Madiun. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 53–57. <https://doi.org/10.31960/CARADDE.V3I1.407>